

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Transportasi memegang peran penting mobilitas masyarakat. Transportasi memungkinkan orang berpindah satu tempat ke tempat lain dengan cepat, mudah, dan aman (Wakari et al., 2019). Adanya transportasi, masyarakat dapat melakukan aktivitas sosial, ekonomi, budaya, dan lain lain dengan lebih efisien dan efektif (Purwoko et al., 2022). Transportasi memungkinkan masyarakat mengakses berbagai sumber daya, peluang, dan informasi yang tersebar di berbagai wilayah (Fathoni et al., 2022). Transportasi yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, karena dapat menghemat waktu dan biaya perjalanan (Nurhayana, 2023).

Masyarakat mengandalkan sepeda motor sebagai sarana transportasi utama. Pengendara seringkali terjebak kebiasaan berbahaya, seperti melanggar aturan lalu lintas dan mengabaikan perlengkapan keselamatan seperti helm (Martunus, 2020). Masyarakat perlu memahami perilaku berkendara yang aman, disiplin, dan bertanggung jawab merupakan kunci menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman bagi semua pengguna jalan (Sunaryo et al., 2020).

*Safety riding* merupakan perilaku mengemudi yang aman dan membantu menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas. *Safety riding* dasar pelatihan berkendara yang memperhatikan keselamatan bagi pengemudi dan penumpang (Lumente et al., 2021). *Safety riding* didesain meningkatkan kesadaran pengendara terhadap segala kemungkinan yang terjadi selama berkendara (Salmawati & Puspita, 2020). Sering diabaikan oleh pengguna jalan karena alasan keamanan tidak terlalu penting dan dianggap kurang memberikan kenyamanan, sehingga besar rasa mengabaikan pengetahuan tentang berkendara yang aman (Wahyuningsih & Ramdana, 2021).

Sistem pembelajaran tentang pengendara sepeda motor mempunyai beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan (Ariyoga et al., 2021). Rencana memasukan materi lalu lintas masih sebatas pengintegrasian ke pembelajaran, belum berdiri sebagai kurikulum (Ningrum et al., 2020). Banyak orang tua membiarkan anaknya mengendarai dan

mengizinkan menggunakan sepeda motor ke sekolah yang menjadikan permasalahan *safety riding* (Wahyuningsih & Ramdana, 2021). Pelatihan yang tidak memadai dapat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang aturan lalu lintas, teknik berkendara yang aman dan pentingnya perilaku *defensif* (Mardikawati et al., 2023). Upaya yang komprehensif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara sepeda motor (Jalal et al., 2023).

Perkembangan teknologi yang pesat juga dapat berpengaruh dalam mewujudkan upaya untuk meningkatkan rasa kewaspadaan, dan perhatian yang lebih dalam hal berkendara. Permasalahan yang ditemukan di SMKN 1 Adiwerna dan SMKN 2 Adiwerna seperti tidak menggunakan helm, helm tidak dikaitkan, perilaku parkir yang tidak tertib dan kendaraan yang belum memenuhi standar kelayakan. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah aplikasi sistem pembelajaran berbasis *website*. Aplikasi dapat mengedukasi tentang keselamatan berkendara dan menyajikan pendekatan edukatif yang memungkinkan proses pembelajaran yang interaktif. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka judul yang diberikan ialah **"RANCANG BANGUN SISTEM PEMBELAJARAN PENGENDARA SEPEDA MOTOR ANTISIPATIF BERBASIS *WEBSITE* UNTUK REMAJA."**

### **I.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pembelajaran pengendara sepeda motor antisipatif berbasis *website*?
2. Bagaimana efektivitas sistem pembelajaran pengendara sepeda motor antisipatif berbasis *website*?

### **I.3. Tujuan Penelitian**

1. Merancang dan membangun sebuah sistem pembelajaran berbasis *website* yang dapat digunakan dalam mengedukasi kesadaran keselamatan berkendara.
2. Efektivitas sistem pembelajaran berbasis *website* dalam kegiatan sosialisasi keselamatan berkendara.

### **I.4. Batasan Masalah**

1. Sistem pembelajaran yang dibangun dapat diakses oleh administrator dan pengguna.

2. Materi yang akan disajikan berupa pembelajaran pengendara sepeda motor antisipatif.
3. Target pembelajaran untuk remaja di Sekolah Menengah Atas.

### **I.5. Manfaat Penelitian**

1. Meningkatkan kesadaran pengendara sepeda motor dalam berkendara di jalan raya sebagai upaya mengurangi pelanggaran lalu lintas maupun tingkat kecelakaan pada usia remaja.
2. Mempermudah pelaksanaan sistem pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta sosialisasi terkait materi keselamatan.

### **I.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi atau tugas akhir Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) dijelaskan isi pada masing masing bab adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai beberapa landasan teori yang berkaitan dengan penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas mengenai metode pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, populasi dan sampel penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan inti penelitian, menampilkan hasil dan pembahasan data yang diolah dengan perhitungan yang relevan melalui grafik, gambar, dan tabel. Mengidentifikasi permasalahan dari lokasi penelitian sebagai dasar untuk merumuskan saran dan rekomendasi.

#### **BAB V PENUTUP**

Merupakan proses akhir sebuah penelitian. Terdapat kesimpulan dan saran yang dibuat. Kesimpulan merupakan jawaban rumusan masalah dan bentuk tercapainya tujuan penelitian.